



PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU

Alfa Khumaida, Rosichin Mansur, Ach.Faisol

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: alfakhumaida0303@gmail.com, rosichin.mansur@unisma.ac.id,
ach.faisol@unisma.ac.id

Abstract

Scout extracurricular activities are activities that are organized, directed and integrated with school activities. An activity that becomes the most potential media to instill and develop the character of students especially in disciplinary character education. In extracurricular activities, scout planting for personality education, discipline and independence can be packaged attractively. So that through education in scout extracurricular activities, it is hoped that students can develop their abilities, potential, achievements and sense of social responsibility. Based on this, the formulation of the problem taken is: How is the effect of scout extracurricular activities on the character of the discipline of the Madrasah Tsanawiyah students in Batu? The purpose of this study was to describe how the influence of scout extracurricular activities on the character of the discipline of students in the Batu State Madrasah Tsanawiyah. This study uses a quantitative approach with causality research design. The sampling technique using simple random sampling and data collection methods used are observation methods, interview methods and questionnaire methods (questionnaire). While for data analysis techniques using editing, scoring, percentage and calculation of hypotheses with product moment correlation..

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter, Kedisiplinan.

A. Pendahuluan

Penanaman pendidikan karakter di dalam lembaga pendidikan perlu adanya perhatian secara khusus. Hal tersebut dikarenakan masih maraknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik dilingkungan sekolah seperti kurang adanya rasa hormat terhadap guru, staf karyawan, dan mengabaikan tata tertib yang ada. Karena di lingkungan sekolah peserta didik merupakan tanggungjawab seorang pendidik untuk itu pendidik memiliki tugas pokok untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik terlebih lagi pendidikan karakter kedisiplinan.

Menurut Helmawati (2017: 21) bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya, manusia yang bermartabat. Dengan demikian penting sekali bagi lembaga pendidikan menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didik dengan berbagai macam cara dan tata aturan. Salah satunya pemberlakuan sistem poin yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Adanya Sistem poin tersebut dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin. Sebagaimana yang dapat kita ketahui bahwa kedisiplinan sangatlah penting dimiliki oleh setiap individu terkait hal ini sesuai dengan konsep kedisiplinan menurut Nadar (2019:5) bahwa kedisiplinan merupakan suatu karakter yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang individu di rumah, Lingkungan sekolah, ataupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa aktivitas seperti halnya menurut Sani dalam Danim (2010:27) yang mengatakan bahwa salah satu aktivitas yang dilakukan untuk membentuk kedisiplinan peserta didik adalah dengan cara menetapkan jadwal kegiatan, aturan dan sanksi yang ketat di sekolah. Karena dengan adanya tata aturan dan sanksi tersebut diharapkan dapat mengatasi kenakalan peserta didik serta dapat membentuk kepribadian yang unggul dalam diri peserta didik. Selain memberlakukan sistem poin sebagaimana yang sudah berjalan Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu juga membatasi ruang gerak peserta didik untuk melakukan kenakalan yang bisa berdampak negatif dengan cara mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang berupa permainan yang menyenangkan di alam terbuka yang berfungsi untuk menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, kerjasama dan kekompakan. Karena sudah menjadi tujuan lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mereka dapat hidup bermasyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Haq (2018:27) bahwa tugas pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah mengembangkan manusia sebagai **subjek yang aktif, yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk** bekal hidup di masyarakat yang mudah berubah. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. 2) untuk mendeskripsikan karakter kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. 3) untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kedisiplinan peserta didik.

B. Metode

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun desain penelitiannya menggunakan desain penelitian kausalitas yakni penelitian

yang berfungsi untuk mengetahui adanya sebab akibat atau seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Yang beralamatkan di Jl. Pronoyudo, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu, Jawa timur 65233. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari populasi penelitian sebanyak 330 peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Dengan teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yakni sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan karakteristik tertentu. Sedangkan dalam pengambilan sampel peneliti perlu menentukan ukuran sampel sebagaimana menurut Solvin dalam Sanusi (2011:101) bahwa menentukan ukuran sampel perlu memasukkan unsur dan kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat di toleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam prosentase yaitu 10% dengan rumus sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+N \alpha^2}$ Jadi, dari hasil perhitungan jumlah populasi yang telah ada dengan menggunakan rumus tersebut maka peneliti mendapatkan sampel sejumlah 77 peserta didik.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan 1) metode observasi, pada metode ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi Nonpartisipan yakni peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diamati. Karena peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat independen. 2) metode wawancara, pada metode ini jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terpimpin atau terstruktur dalam artian wawancara yang dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti berupa instrumen sebagai pedoman wawancara. 3) metode kuesioner (Angket), pada metode ini jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yakni angket yang di dalamnya sudah tersedia jawaban yang telah ditentukan peneliti sehingga responden tidak berkesempatan untuk mengisi dengan jawaban sendiri.

Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis editing yang berfungsi untuk mengetahui satu persatu tentang kebenaran dan kelengkapan dalam pengisian angket, kemudian teknik analisis scoring yang berfungsi untuk membentuk skor pada pertanyaan yang ada pada angka. Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagaimana menurut Sugiono (2015:135) berikut skor jawaban positif peserta didik “selalu” bernilai 5 “sering” bernilai 4 “kadang-kadang” bernilai 3 “hampir tidak pernah” bernilai 2 dan “tidak pernah” bernilai 1, namun, apabila untuk skor jawaban negatif maka berlaku sebaliknya. Prosentase, pada tahap ini berfungsi untuk mengetahui besar prosentase jawaban angket dari responden. Hal tersebut di buktikan dengan menggunakan Rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

P = Angket presentase

N = jumlah frekuensi atau banyak individu

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya (Sudijono, 2011:43)

Dan Setelah mengetahui besar prosentase jawaban angket tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tingkat kriteria yang telah ditentukan Berikut:

Tabel 1 Kriteria Analisis Deskriptif prosentase

Prosentase skor (%)	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 75%	Sedang
25% - 50%	Rendah
1% - 25%	Sangat Rendah

Sumber Ridwan (2004:77)

Selanjutnya pada tahap akhir dilakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan korelasi *product moment*, sebagaimana Rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

pada tahap ini berfungsi untuk mendapatkan hasil dari perhitungan hasil skor yang telah ada. Karena pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kedisiplinan peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu telah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang telah ditentukan yakni pada setiap hari sabtu pukul 14.30-15.30. kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh setiap peserta didik kelas VII yang berjumlah sebanyak 330 peserta didik. Dan beberapa anggota Dewan Galang. Pelaksanaan kegiatan ini di fasilitasi oleh 3 pembina inti sekaligus Dewan Galang yang bertugas untuk membantu 3 pembina inti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan lancar. Karena tidak mungkin bisa berjalan dengan baik apabila sebanyak 330 peserta didik hanya di fasilitasi oleh 3 pembina saja. Untuk itu juga berfungsi sebagai pelatihan untuk anggota Dewan Galang dalam menyampaikan ilmu yang dimilikinya selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu meliputi: pengamalan kode kehormatan, belajar sambil melakukan, kegiatan yang menarik dan menyenangkan di alam terbuka yang mengandung unsur pendidikan. Sedangkan untuk kegiatan atau materi kepramukaan yang dilakukan secara rutin pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan upacara, permainan dan baris-berbaris. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk mendisiplinkan peserta didik.

Sedangkan terkait dengan pelaksanaan karakter kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kondisi lingkungan, pola asuh orang tua dan teman bermain. Oleh karena itu, karakter kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dilaksanakan dengan menggunakan sistem pemberlakuan poin guna untuk menciptakan lingkungan yang baik dan disiplin. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik tersebut peneliti telah menyebarkan angket sebanyak 30 item kepada 77 responden untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sebagian besar prosentase peserta didik yang sampai disekolah tepat waktu adalah sebanyak 66% menjawab Selalu.lebih dari setengah peserta didik mentaati tata tertib yang ada, sebanyak 56%. Dan peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah sebanyak 45%. Sedangkan 65% menjawab sering mengerjakan tugas secara mandiri. 47% peserta didik bertanggungjawab atas apa yang dilakukan.

Berdasarkan dari beberapa data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu mencapai tingkat kategori sedang. Dengan begitu adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan salah satu kegiatan dengan tujuan untuk menanamkan kepribdian, kemandirian dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Dan di dapatkan hasil pernyataan peserta didik sebanyak 91% dalam angket yang menyatakan bahwa pembina telah mengajarkan kemandiriaan, kedisiplinan dan kekompakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil tersebut sudah menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter kedisiplinan peserta didik.

Namun dibuktikan kembali dengan adanya hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh hasil perhitungan data koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y mendapatkan hasil sebesar 0,395 dengan r_{tabel} sebesar 0,227 pada taraf signifikan 0,05. Karena hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} Maka H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter kedisiplinan peserta didik dengan kontribusi sebesar 15,60%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter kedisiplinan peserta didik itu pasti ada di buktikan dengan adanya pendapat Menurut Sunardi (2016:5) yang mengatakan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan wajib sebagai penunjang tercapainya tujuan kurikulum dalam bentuk penanaman pendidikan karakter.

D. Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah tsanawiyah Negeri batu telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan metode yang digunakan meliputi: pengamalan kode kehormatan, belajar sambil melakukan dan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Terkait pelaksanaan karakter kedisiplinannya di pengaruhi oleh kondisi lingkungan peserta didik, pola asuh orang tua dan teman bermain. Dan dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter kedisiplinan peserta didik dengan tingkat kontribusi sebanyak 15, 60%.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Danim. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfa beta.
- Haq, Azhar.(2018). Peran Guru dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Jurnal: Volume 3, Nomor 2, November 2018. *Vicratina*. 3 (2November).
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: Rosda Karya.
- Nadar, Wahyu, Tina Maharani, and Shally Shantika. (2019). Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Token Economy. Jurnal: Volume 1, Nomor 1, Mei 2019. *Elementris*. 1 (1 Mei)
- Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Penyusunan Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa beta
- Sunardi. (2016). *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: DarmaUtam
- Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat